

PENDIDIKAN SEKS ANAK DALAM KELUARGA DI KECAMATAN SAGULUNG BATAM

Oleh

**Fatimah Nur Hidayah
Nim: 180569201031**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran keluarga dalam pendidikan seks anak di Kecamatan Sagulung Batam. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, observasi, serta dokumentasi. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan 8 informan yang dibagi sesuai dengan kriteria, yaitu 4 informan sebagai orang tua yang menolak gagasan bahwa pendidikan seks untuk anak adalah tabu. 1 informan sebagai orang tua yang kurang akan kesadaran dan kebutuhan anak mereka untuk pendidikan seks, 7 informan sebagai orang tua yang setuju dengan pendidikan seks anak. Berdasarkan hasil penemuan peneliti, menggunakan teori sosialisasi oleh George Herbert Mead yang dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap bermain, siap bertindak, serta tahap sikap keseluruhan pada teori ini peneliti memfokuskan orang tua dan anak pada tahap pemberian pendidikan seks pada anak. Namun, pada pendidikan seks yang diterapkan di keluarga di Kecamatan Sagulung menggunakan pemahaman dasar kepada anak, dengan memberikan berupa pemahaman dan perbedaan alat kelamin perempuan dan laki. Pada temuan ini peneliti menemukan bahwa pendidikan seks yang diberikan pada anak sebagian orang tua tidak tahu maksud dan tujuan pendidikan seks tersebut, dengan penjelasan singkat dari peneliti mengenai pendidikan seks pada anak. Orang tua mengerti akan tetapi orang tua enggan memberikan pendidikan seks kepada anak, bahwa orang tua merasa malu atau tabu mengungkapkan dan membicarakan permasalahan seks kepada anak.

Kata kunci : Pendidikan, seks, keluarga

SEX EDUCATION FOR CHILDREN IN FAMILY AT SAGULUNG BATAM CITY

By

**Fatimah Nur Hidayah
Name: 180569201031**

ABSTRACT

This study aims to find out how the role of the family in children's sex education in Sagulung District, Batam. This study uses a qualitative approach. Data collection techniques in this study used semi-structured interviews, observation, and documentation. The sampling technique in this study used purposive sampling with 8 informants who were divided according to the criteria, namely 4 informants as parents who rejected the idea that sex education for children was taboo. 1 informant was a parent who lacks awareness and their child's need for sex education, and 7 informants were parents who agree with child sex education. Based on the findings of the researchers, using the theory of socialization by George Herbert Mead which is divided into three stages, namely the stage of playing, ready to act, as well as the overall attitude stage in this theory the researcher focuses on parents and children at the stage of giving sex education to children. However, the sex education that is implemented in the family in Sagulung District uses basic understanding for children, by providing an understanding of and difference in female and male genitalia. In this finding, the researcher found that sex education given to children, some parents did not know the intent and purpose of sex education, with a brief explanation from the researcher about sex education for children. Parents understand, but parents are reluctant to give sex education to their children because parents feel ashamed or taboo about expressing and discussing sex issues with their.

Keywords: Education, sex, family